

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu di berbagai bidang, terutama yang mencakup bidang pendidikan, latihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu aktif mengeksplorasi lingkungan. Pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku wirausaha, sehingga mereka mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan etos kerja yang selanjutnya mereka dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri(berwirausaha).

(Yudi Yuniarto, 2014:8) Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha mampu menciptakan lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja. Ricky W. Griffin mengemukakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil. Pernyataan Griffin yang mengemukakan bahwa kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat dimengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil. Dalam perkembangannya konsep kewirausahaan berlaku juga untuk pegelolaan usaha besar. Karena disadari ataupun tidak, dunia pendidikan pun sudah sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dengan

mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) melalui program yang terkait dengan masyarakat dan UMKM.

Pilihan menjadi seorang pengusaha merupakan pilihan yang tepat saat ini sebab dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, para pengusaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Saat ini para penganggur tak hanya berstatus lulusan SD (Sekolah Dasar) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) saja, tetapi juga banyak sarjana yang menganggur. Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran tersebut adalah mempersiapkan manusia terdidik yang mampu menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri, bahkan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Dengan berbekal sebagai manusia profesional, maka para angkatan kerja dapat berkembang lebih lanjut, menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri dan bahkan mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain (Suryaman 2006:54).

Sebagai langkah awal untuk memulai sebuah usaha atau berwirausaha adalah adanya minat pada diri calon wirausahawan. Berdasarkan latar belakang pendidikannya, lulusan SMK diperkirakan memiliki minat untuk berwirausaha, hal ini disebabkan karena mereka memiliki kemampuan penalaran dan keterampilan yang memadai. Dalam berwirausaha siswa SMK sangat berbakat dikarenakan mereka mempunyai pengalaman dalam praktek kerja lapangan, praktek kerja lapangan membuat wawasan siswa SMK menjadi luas dalam berwirausaha salah satunya kegiatan yang terjadi ditempat pelaksanaan yaitu: produksi, pemasaran, dan penjualan. Kegiatan penjualan sering dilakukan oleh

siswa PKL karena dalam penjualan siswa PKL dapat mengetahui wawasan dalam berwirausaha. Dari sebagian siswa PKL tidak semua terlibat dalam proses penjualan karena setiap siswa PKL memiliki pendapat yang berbeda-beda salah satunya pada siswa yang bernama Fadila Akase yang mengatakan bahwa memulai berwirausaha dari penjualan karena tidak semua orang yang ingin berwirausaha yang mempunyai modal yang cukup, oleh sebab itu untuk mulai berwirausaha di mulai dari penjualan.

Data yang sudah di peroleh siswa magang pada perusahaan PIA PUTRA KUSUMA dari tahun 2018,2019 dan 2020 yakni :

No.	Uraian Angkatan	Jumlah Peserta	Jurusan	Asal Sekolah
1.	25 Agustus- Oktober 2018	8 Peserta	(APHP)	SMKN 4 Gorut SMKN 2 Limboto
2.	17 Januari – April 2019	7 Peserta	(APHP)	SMKN 4 Gorut SMKN 2 Limboto
3.	20 Januari – April 2020	7 Peserta	(APHP)	SMKN 4 Gorut SMKN 2 Limboto

Dari beberapa Angkatan di atas berdasarkan hasil penelitian yang ada terdapat beberapa minat yang rendah dalam berwirausaha yaitu di tahun 2019 karena kebanyakan masalah pada permodalan dan tidak ada dukungan dari keluarga, akan tetapi berbeda dengan tahun 2020 lebih banyak minat peserta untuk berwirausaha karena di tahun 2020 lebih meningkatnya penjualan online dan sebagian dari siswa lebih berminat dengan melakukan penjualan online.

Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang

dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor tersebut antara lain faktor dari dalam (*internal*), faktor sosial (*external*), dan faktor emosi, jadi faktor-faktor itulah yang nantinya akan memperkuat atau memperlemah minat. Maka dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Efektifitas kerja peserta magang siswa SMK dalam meningkatkan minat berwirausaha pada perusahaan PIA PUTRA KUSUMA GORONTALO”**, studi kasus pada Siswa PKL di LKP Putra Kusuma.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Hasil observasi dari peneliti menunjukkan bahwa setiap peserta magang yang berasal dari SMK asalnya itu cenderung kurang memiliki minat atau semangat untuk meningkatkan kreatifitas saat melaksanakan magang di lkp Pia Putra Kusuma Gorontalo
- 2) Hasil observasi dari peneliti menunjukkan bahwa setiap orang tua siswa cenderung dalam mendukung minat atau keinginan siswa untuk berwirausaha.
- 3) Hasil observasi peneliti menemukan bahwa setiap peserta magang antusias dalam berwirausaha akan tetapi cenderung dalam permodalan.

- 4) Observasi dari peneliti menemukan bahwa setiap peserta magang berasal dari SMK asalnya cenderung kurang memiliki minat atau semangat untuk bersaing dengan wirausaha lainnya.

1.3. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah efektifitas pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) dalam meningkatkan minat berwirausaha bagi siswa di LKP Pia Putra Kusuma ?
- 2) Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi minat berwirausaha peserta magang di LKP Pia Putra Kusuma ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) dalam meningkatkan minat berwirausaha bagi siswa di LKP Pia Putra Kusuma.
- 2) Untuk Mengetahui faktor – faktor apakah yang mempengaruhi minat berwirausaha peserta magang di LKP Pia Putra Kusuma.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah maka kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan dan informasi terhadap Pimpinan Pia Putra Kusuma mengenai minat siswa PKL dalam berwirausaha agar mereka dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.
 - b. Dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai minat berwirausaha, agar penelitiannya dilakukan dengan lebih baik lagi.
2. Manfaat teoritis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sebagai sumbangan serta bahan perbandingan untuk dasar penelitian berikutnya yang ingin membahas masalah minat berwirausaha lebih lanjut.